

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa film *Moana 2* secara kuat merepresentasikan nilai-nilai kepemimpinan perempuan yang progresif dan transformatif dengan teori Rosemary Radford Ruether dalam menghadapi serta menolak sistem patriarki. Hal ini tercermin melalui karakter Moana yang tidak hanya tampil sebagai pemimpin yang tangguh dan visioner tetapi juga mampu menunjukkan keberanian dalam mengambil keputusan, kearifan dalam mendengarkan suara leluhur dan alam, serta komitmen dalam memperjuangkan keadilan sosial dan ekologis.

Kepemimpinan Moana menjadi symbol pembebasan struktur dominasi laki-laki sekaligus mengangkat peran perempuan sebagai agen perubahan yang membawa harapan dan pemulihan bagi komunitas dan lingkungan. Film *Moana 2* menunjukkan pentingnya hubungan harmonis antara manusia dan alam, serta peran perempuan sebagai pemimpin yang bijaksana, visioner, dan pembawa pemulihan. Moana digambarkan sebagai tokoh yang mampu menyatukan spiritualitas, keberanian, dan kepedulian ekologis, serta mencerminkan nilai-nilai ekofeminisme. Film ini juga menolak sistem patriarki yang memisahkan manusia dari alam, dan menampilkan cara hidup yang penuh kasih, kerja sama, dan keadilan.

## B. Saran

1. Kisah Moana dalam film Moana 2 ini, layak dijadikan sebagai inspirasi bagi kepemimpinan perempuan.
2. Gereja dapat menggunakan film Moana 2 sebagai media untuk mengajarkan teologi tentang kesetaraan gender dengan menonton film bersama dan mengadakan diskusi. Film Moana 2 dapat membantu jemaat, terutama anak muda untuk memahami peran perempuan, keadilan, dan kepemimpinan dari sudut pandang iman.
3. Akademisi sebaiknya mulai menggunakan film dan media populer sebagai bagian dari studi teologi. Film Moana 2 bisa membantu menjelaskan isu-isu seperti kesetaraan gender, hubungan manusia dengan alam, dan kepemimpinan dari sudut pandang iman. Pendekatan ini membuat teologi lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari dan mudah dipahami oleh generasi muda.
4. Masyarakat membiasakan diri untuk menghargai peran perempuan sebagai agen perubahan serta menumbuhkan kembali kesadaran ekologis.
5. Film Moana 2 dapat menjadi sumber motivasi bagi perempuan untuk berani mendengar suara hati, mengikuti panggilan hidup, dan memimpin dengan kasih serta keberanian.
6. Selain menonton, penonton juga harus memperhatikan pesan tentang kepemimpinan perempuan, merenungkan kembali hubungan manusia

dengan alam, belajar dari keberanian Moana, dan menghargai nilai-nilai leluhur.

7. Peneliti lanjutan, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya fokus pada satu film yaitu Moana 2. Peneliti selanjutnya bisa memperluas kajian dengan membandingkan Moana 2 dengan film lain yang juga mengangkat tema kepemimpinan perempuan. Selain itu, analisis bisa ditambah dengan pendekatan sosiokultural untuk melihat pengaruh budaya, nilai masyarakat, dan pesan gender yang lebih luas dalam film.